

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada keadaan objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Deskriptif merupakan penelitian yang memiliki tujuan membuat deskripsi atas suatu fenomena sosial/alam secara sistematis, faktual dan akurat. Penelitian deskriptif kualitatif diuraikan dengan kata-kata menurut pendapat responden, apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitiannya, kemudian dianalisis pula dengan kata-kata apa yang melatar belakangi responden berperilaku (berpikir, berperasaan, dan bertindak) seperti itu tidak seperti lainnya, direduksi, ditriangulasi, disimpulkan (diberi makna oleh peneliti), dan diverifikasi (dikonsultasikan kembali kepada responden dan teman sejawat) (Usman, dan Purnomo, 2011:130).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Deskriptif disini mengacu pada pemecahan masalah subjek atau objek dalam penelitian, melukiskan dan menggambarkan secara harfiah dengan memberikan gambar atau foto yang didapat dari data lapangan sehingga peneliti dapat menjelaskan masalah dengan gambar atau bahkan melalui kata-kata (persuasif). Penulis bermaksud mengidentifikasi Upaya Pelestarian Batik Betawi Terogong di Kelurahan Cilandak Barat Kecamatan Cilandak Kota Jakarta Selatan.

3.2. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian merupakan sebuah pemusatan konsentrasi penelitian yang sedang dilakukan. Menurut Spradley dalam Sugiyono (2017:209), fokus merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Dengan adanya fokus penelitian maka informasi yang akan diperoleh akan lebih terarah. Fokus penelitian berfungsi untuk memberi batasan terhadap hal-hal yang akan diteliti. Fokus penelitian ini diarahkan pada:

- a. Karakteristik Batik Betawi Terogong di Kelurahan Cilandak Barat Kecamatan Cilandak Kota Jakarta Selatan meliputi warna Batik Betawi Terogong, motif Batik Betawi Terogong, bentuk Batik Betawi Terogong, dan filosofi Batik Betawi Terogong.
- b. Upaya pelestarian Batik Betawi Terogong di Kelurahan Cilandak Barat Kecamatan Cilandak Kota Jakarta Selatan meliputi inovasi motif Batik Betawi Terogong, regenerasi pembatik, dan pemasaran hasil produksi Batik Betawi Terogong.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Menurut Hadi (1986) dalam Sugiyono (2017:145), observasi merupakan suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara langsung dan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti, yaitu di Kelurahan Cilandak Barat Kecamatan Cilandak Kota Jakarta Selatan.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data berupa wawancara untuk mendukung data angket agar lebih efektif. Teknik ini digunakan untuk mengkaji data yang didapatkan setelah mengadakan observasi lapangan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada

pembatik sebagai informan yang mengetahui lebih mengenai Batik Betawi Terogong, kepala kelurahan dalam menanyakan mengenai perkembangan Batik Betawi Terogong, ketua koperasi perkembangan dan pendistribusian Batik Betawi Terogong, dan masyarakat sebagai pemantau atau bahkan penerus dalam pelestarian Batik Betawi Terogong.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini digunakan untuk mencatat peristiwa yang telah berlalu. Dalam penelitian ini juga menggunakan studi dokumentasi untuk melengkapi hasil penelitian dan sebagai bukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh pengrajin Batik Betawi Terogong.

d. Studi Literatur

Melalui teknik studi literatur penulis mendapatkan konsep yang relevan dengan penelitian yang dilakukan melalui mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang dibahas baik pendapatnya sebagai dasar teori maupun pembandingan dalam pemecahan yang berhubungan dengan penelitian.

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan suatu alat yang dapat digunakan oleh peneliti dalam melakukan dan mengumpulkan data suatu objek penelitian dengan tujuan untuk lebih mudah diolah dan tersusun secara sistematis. Dalam mendapatkan data dalam penelitian yang dilakukan ini beberapa menggunakan instrumen atau alat pengumpulan data diantaranya yaitu:

a. Pedoman Observasi

Dalam memulai penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman observasi yang berguna untuk melihat langsung ke lapangan yang ingin diteliti. Pedoman dari observasi ini yaitu berupa aktivitas penelitian dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Sehingga dengan adanya pedoman observasi ini, dapat meningkatkan akuratnya dalam penelitian yang dilakukan ini.

- 1) Dimanakah lokasi sanggar Batik Betawi Terogong secara spesifik?
 - a) Bagaimana lingkungan fisik sanggar pada umumnya?
 - b) Apa saja mata pencaharian masyarakat yang paling dominan di kelurahan Cilandak Barat?
 - c) Apa saja potensi yang dimiliki daerah penelitian?

b. Pedoman Wawancara

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti yang mencari informasi mengenai pertanyaan-pertanyaan kepada responden yang berhubungan dengan penelitian agar memperoleh informasi yang jelas. Wawancara yang dilakukan ini dengan pembatik, kepala Kelurahan Cilandak Barat, pembeli batik, kepala Suku Dinas Kebudayaan Kota Jakarta Selatan, masyarakat sekitar Sanggar Batik Betawi Terogong. Lingkup pertanyaannya untuk mengetahui karakteristik dan upaya pelestarian batik tulis di Kelurahan Cilandak Barat Kecamatan Cilandak Kota Jakarta Selatan. Contoh:

- a) Apa saja makna filosofi dari setiap corak/motif batik?
- b) Alat apa saja yang digunakan dalam proses membuat batik tulis?
- c) Bagaimana proses pembuatan Batik Betawi Terogong?
- d) Menurut Bapak/Ibu, apa yang membedakan Batik Betawi Terogong dengan Batik Betawi lainnya di wilayah Jakarta?
- e) Apa yang menjadi ciri khas dan karakteristik dari Batik Betawi Terogong di Kelurahan Cilandak Barat?

3.5. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang akan diteliti dalam kegiatan penelitian. Subjek penelitian adalah dapat dinyatakan sebagai objek penelitian yang ingin diketahui mengenai “apa yang terjadi didalamnya”. Objek dalam penelitian ini yaitu yang menjadi sasaran dalam penelitian. Adapun yang menjadi objek atau sasaran dalam penelitian ini adalah Batik Betawi Terogong di Kelurahan Cilandak Barat Kecamatan Cilandak Kota Jakarta

Timur. Sehingga dihasilkan informan-informan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No	Narasumber
1	Pembatik
2	Kepala Kelurahan Cilandak Barat
3	Kepala Lembaga Kebudayaan Betawi (LKB)
4	Kepala Suku Dinas Kebudayaan Kota Jakarta Selatan
5	Masyarakat sekitar sanggar Batik Betawi Terogong

Sumber: Hasil Observasi, 2021

3.6. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis sangat memerlukan adanya langkah-langkah yang harus dilakukan dalam membuat suatu penelitian. Jika penelitian tidak adanya langkah-langkah, akan tidak tersusun secara sistematis. Untuk mencapai sistematis langkah-langkah dalam penelitian diperlukan agar dapat memberikan gambaran singkat terhadap suatu hal yang akan dijelaskan dalam penelitian dengan bertujuan untuk mengetahui setiap tahap yang akan dibutuhkan dalam membuat suatu penelitian. Langkah-langkah penelitian dapat diketahui pada sebagai berikut.

- a. Pra Lapangan
 - 1) Menyusun Rancangan
 - 2) Menentukan Lokasi Penelitian
 - 3) Membuat Perizinan Penelitian
 - 4) Melihat langsung kondisi lingkungan Penelitian
 - 5) Menentukan informan
 - 6) Membuat Instrumen
- b. Lapangan
 - 1) Mengumpulkan Data
 - 2) Pengolahan Data
 - 3) Menganalisis Data

- c. Pasca Lapangan
 - 1) Menganalisis Data Lapangan
 - 2) Penyusunan Laporan
 - 3) Membuat Kesimpulan

3.7. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data ini digunakan dalam penelitian ini agar data yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat mengungkapkan jawaban dari tujuan penelitian sehingga dapat menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Analisis data dari penelitian kualitatif dilakukan sebelum dan selama di lapangan.

a. Analisis Sebelum di Lapangan

Dalam penelitian Kualitatif, analisis dilakukan dari hasil studi data sekunder yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Sehingga dalam menentukan fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan terus mengalami perkembangan setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan.

b. Analisis selama di Lapangan

1) Seleksi Data

Teknik ini dilakukan untuk mengetahui data yang telah terkumpul dan telah memenuhi syarat untuk diolah atau tidak.

2) Reduksi Data

Teknik Reduksi Data dalam analisis Penelitian Kualitatif ini bertujuan untuk meringkas dan merangkum dari hal penting, sehingga data akan tereduksi akan memberikan gambaran yang jelas tentang hasil pengamatan. Reduksi Data ini yang memfokuskan dengan cara sedemikian rupa, maka kesimpulannya dapat ditarik dengan cara verifikasi.

3) Keabsahan Data

Analisis Keabsahan data ini dilakukan yaitu melalui pengecekan dalam mendeskripsikan objek penelitian, sehingga data yang

dihasilkan tidak akan berbeda antara data yang telah di peroleh oleh peneliti di lapangan dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian. Maka data yang dihasilkan dari lapangan akan dapat dipertanggung jawabkan.

4) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian kualitatif ini yaitu berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Sehingga dapat dihasilkan berupa deskripsi atau gambaran umum dari suatu objek yang sebelumnya belum terverifikasi kebenarannya maka adanya penelitian ini dapat memberikan jawaban berupa kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian yang telah dilakukan ini.

3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan dari bulan Mei 2021 sampai dengan bulan Desember 2021, mulai dari Observasi Lapangan hingga penulisan laporan penelitian berupa skripsi. Penelitian ini berjudul Upaya Pelestarian Batik Betawi Terogong di Kelurahan Cilandak Barat Kecamatan Cilandak Kota Jakarta Selatan.

a. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dimulai dan dilaksanakan dari bulan Mei 2021 sampai dengan bulan Desember 2021, dapat dilihat pada Tabel 2.

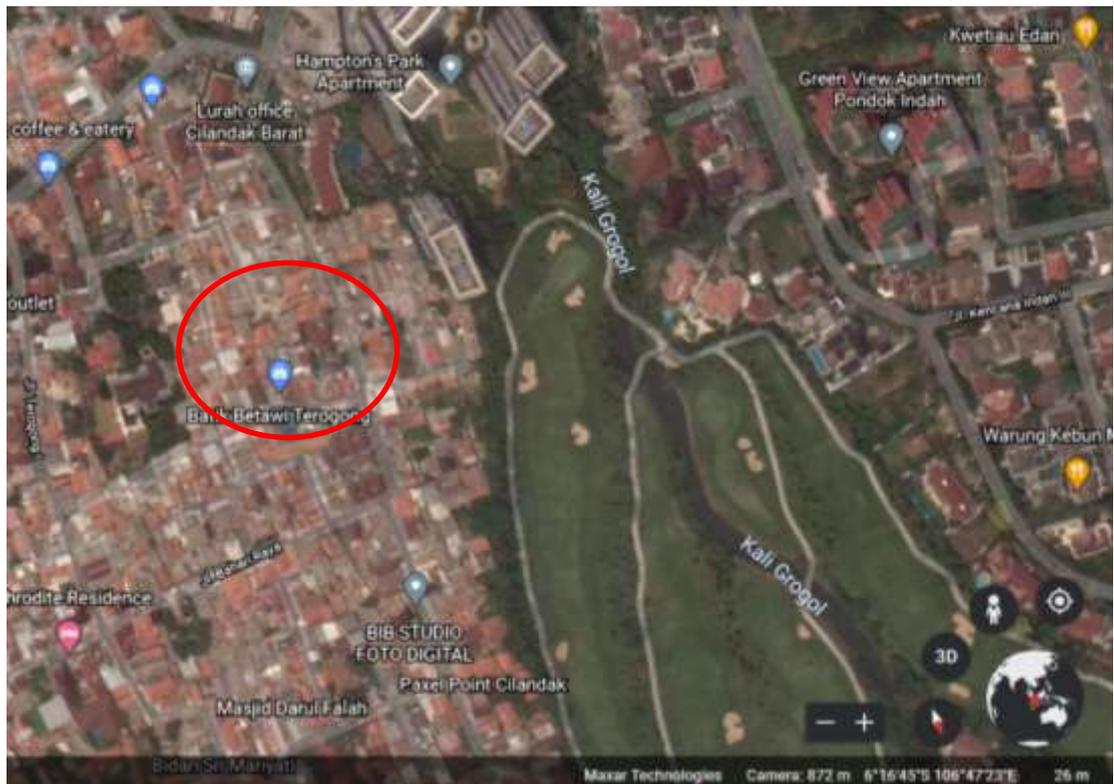
Tabel 3.2
Tabel Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Mei	Jun	Jul	Agu	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Persiapan Observasi								
	Perancangan Proposal								
	Pencarian Kajian Teori dan Penelitian Relevan								
	Pengajuan Sidang Ujian Proposal								
	Ujian Seminar Proposal								
	Revisi BAB I-III Penelitian								
2	Pembuatan Instrumen Penelitian								
	Uji coba Instrumen Penelitian								
	Revisi Instrumen Penelitian								
3	Pelaksanaan Penelitian								
	Pembuatan Tabulasi data penelitian								
	Analisis dan Pembahasan hasil Penelitian.								
4	Sidang Skripsi								
	Revisi Skripsi								
	Penyerahan Naskah Skripsi								

Sumber : Hasil Pengolahan, 2021

b. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti ini yaitu di Jalan Terogong III, NO. 27C, RT. 09/RW. 10, Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta. 12430.



(Sumber: Citra Satelit *Google Earth*)

Gambar 3.1
Citra Satelit Sanggar Batik Betawi Terogong